

PENGEMBANGAN MEDIA AJAR *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nur Hayati¹, Erna Juherna²

^{1,2}STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: 194223001@mhs.upmk.ac.id , erna@upmk.ac.id

Abstract

Early childhood period has rapid growth and development so that it is easy to provide stimulation for the development of their personality and intelligence. One of the intelligences possessed by early childhood is interpersonal intelligence. One way to improve children's interpersonal intelligence is to use teaching media based on Pop Up Book stories. This study aims to determine the interpersonal intelligence of children aged 4-5 years before and after using Pop Up Book media at Kober Melati. The purpose of this research and development was to determine the increase in interpersonal intelligence of group students at Kober Melati through the use of Pop-Up Book teaching media. this type of research is development by adopting research steps from Borg & Gall. The research subjects were students aged 4-5 years at Kober Melati. The research method uses the research and development method from Borg & Gall which is limited to 6 stages, namely potentials and problems, data collection, product design, product validation, product revision and product testing. Based on research, the average value during the pretest is 1,8 with a percentage of 45,5%. While the average value of the posttest is 3,22 with a percentage of 83%. This means that the use of pop-up book media can improve the interpersonal intelligence of children aged 4-5 years in Kober Melati.

Keywords: Learning Media, Pop Up Book, Interpersonal Intelligence

Abstrak

Periode anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga mudah memberikan stimulasi untuk perkembangan kepribadian dan kecerdasannya. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh anak usia dini adalah kecerdasan interpersonal. Salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak adalah dengan penggunaan media ajar berbasis buku cerita *pop-up book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah penggunaan media *pop-up book* di Kober Melati. Tujuan dilakukan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik kelompok A di Kober Melati melalui penggunaan media ajar *pop-up book*. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan mengadopsi langkah-langkah penelitian dari Borg & Gall. Subjek penelitian adalah siswa berusia 4-5 tahun di Kober Melati. Metode penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall yang dibatasi menjadi 6 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk dan ujicoba produk. Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata saat *pretest* 1,8 dengan presentase 45,5%. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* 3,22 dengan presentase 83%. Hal ini berarti penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di Kober Melati.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*, Kecerdasan Interpersonal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang amat penting untuk anak di kehidupan selanjutnya. Kualitas pengalaman yang diperoleh anak di waktu usia dini akan menjadikan lebih bermakna untuk mencapai usia masa depannya (Nengsi & Ekiza, 2019). Menurut Nur Cholimah (2008) PAUD adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama pada anak yang dapat membentuk anak menjadi pribadi yang sempurna di masa depan. Saat masa *golden age* tersebut, biasanya anak ingin mencoba hal-hal yang baru dan belajar memahami segala sesuatu yang dialaminya dengan melibatkan seluruh anggota tubuhnya. Sehingga proses pembelajaran di PAUD harus dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, mengasyikkan, dan menyediakan kegiatan main yang beragam serta memperhatikan strategi pengajaran dan perkembangan anak. Anak usia dini memiliki 8 kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain (Gardner, 2000).

Untuk memudahkan anak dalam proses belajar maka diperlukan media. Media memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena dapat menciptakan interaksi antara anak dengan materi yang akan dipelajari. Penggunaan media dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga perhatian anak terhadap materi pembelajaran meningkat. Penggunaan media akan membantu pendidik dan anak dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Tantangan bagi guru adalah mampu memberikan sentuhan pendidikan yang kreatif, inovatif, cerdas, dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Namun, saat observasi awal di Kober Melati guru belum menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Berdasarkan pengamatan di lapangan, tingkat kecerdasan interpersonal anak di Kober Melati masih ada yang

belum optimal seperti anak belum taat pada aturan yang telah disepakati dan anak belum menunjukkan sikap empati kepada temannya. Dari permasalahan tersebut, perlu disediakan suatu media yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui buku cerita yang dibuat berbeda yaitu *pop up book*.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain, memotivasi dan mudah memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitar. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain (Gardner, 2000). Kecerdasan interpersonal akan menunjukkan kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, dan menyukai bekerja secara berkelompok.

Menurut Brewer (Tadkiroatun Musfiroh: 2005), anak usia empat tahun sudah menunjukkan hal-hal sebagai berikut: (a) Lebih mengembangkan perasaan yang altristik atau mementingkan kepentingan orang lain. (b) Dapat mengerti perintah dan mengikuti beberapa aturan, aturan dalam permainan atau dalam kelompok. (c) Memiliki perasaan yang kuat terhadap rumah dan keluarga. (d) Bermain parallel masih dilakukan, tetapi mulai melakukan permainan yang melibatkan kerjasama. (e) Mengkhayalkan teman sepermainan. Anak biasanya bicara sendiri dengan teman khayalannya.

Pendapat lain yaitu Tadkiroatun (2005 : 68) dalam Rida Sinaga (2020 : 106) mengatakan bahwa ciri utama kecerdasan interpersonal sangat mudah diidentifikasi dan dapat diketahui melalui observasi terhadap:

- 1) Kepekaan anak terhadap perasaan, kebutuhan dan peristiwa yang dialami teman sebayanya. Kepekaan ini memberikan perhatian yang tinggi terhadap anak lain, senang membantu teman lain.
- 2) Kemampuan anak mengorganisasi teman-teman sebayanya. Kepekaan ini mendorong anak menggerakkan teman-temannya untuk tujuan bersama dan cenderung memimpin.
- 3) Kemampuan anak untuk memotivasi dan mendorong orang lain untuk bertindak. Hal ini disebabkan kemampuan anak mengenali dan membaca pikiran orang lain, dan karenanya anak dapat mengambil sikap yang tepat.

-
- 4) Sikap yang ramah, senang menjalin kontak, menerima teman baru, dan cepat bersosialisasi di lingkungan baru. Hal ini disebabkan oleh dorongan anak untuk selalu bersama orang lain dan menjalin komunikasi dengan sesama. Keterampilan sosial meliputi kemampuan anak untuk mengenal diri, mengendalikan emosi, empati, simpati, berbagi, menolong, kerjasama, bersaing, menjalin hubungan dengan orang lain.

Media pembelajaran merupakan komponen yang berperan penting terhadap rangsangan proses kegiatan belajar anak usia dini. Hal ini karena media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur pesan, perangsang dalam fikiran, perasaan serta kemauan anak. Penggunaan media yang tepat akan mempengaruhi tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran di kelompokkan ke dalam beberapa jenis baik yang berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Salah satu media yang berbentuk tiga dimensi adalah *pop up book*. *Pop up book* berasal dari bahasa inggris yang berarti "muncul keluar". Menurut Hanifah (2014: 50), *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka. Sejalan dengan itu, menurut Kurniawati (2018: 16), media *pop-up book* dapat dikatakan buku gambar berdiri yang menyerupai keadaan nyata dan dapat digunakan untuk media pembelajaran yang sangat menarik.

Media *Pop Up Book* dapat digunakan untuk sarana pembelajaran anak karena media tersebut dapat didesain menarik, lucu dan unik menggunakan gambar-gambar dan tulisan, sehingga anak akan merasa senang saat proses pembelajaran. *Pop Up Book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik. *Pop Up Book* ini berisi cerita bergambar yang memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman dibuka. Unsur kejutan yang dimiliki *Pop Up Book* dapat menumbuhkan rasa penasaran anak sehingga membuat anak menjadi semangat belajar.

Seperti dalam penelitian pengembangan ini, media *Pop Up Book* yang dikembangkan berjudul "Empati Dengan Teman" berisi cerita bergambar tentang kebiasaan ketika anak disekolah, anak yang senang bermain dan disenangi oleh teman-temannya karena ia selalu menunjukkan sikap taat pada aturan, mau berbagi dengan teman dan memiliki sikap empati.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2022). Pada penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di Kober Melati. Namun, dalam penelitian ini peneliti memilih model pengembangan yang dikembangkan kembali oleh Sugiyono (2022 : 298) dari teori Borg & Gall tersebut, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Potensi dan Masalah
- 2) Pengumpulan data
- 3) Desain Produk
- 4) Validasi Desain
- 5) Revisi Desain
- 6) Ujicoba Produk
- 7) Revisi Produk
- 8) Ujicoba Pemakaian
- 9) Revisi Produk
- 10) Produksi Masal

Berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan, karena keterbatasan waktu dan dana peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi 6 tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, dan uji coba produk.

- 1) Potensi dan masalah merupakan penggalan masalah yang dihadapi di lapangan.
- 2) Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan dan studi Pustaka.
- 3) Desain Produk dimulai dengan pembuatan cerita, pembuatan buku dan terakhir adalah pengembangan media. Pada pembuatan media ini mengambil cerita dengan tema lingkungan, sub tema lingkungan sekolah.
- 4) Validasi desain media *Pop Up Book* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun yang telah dikembangkan, kemudian dievaluasi. Bentuk dari evaluasi produk pengembangan media *Pop Up Book*

Produksi
Masal

adalah validasi. Validasi dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap I oleh ahli media dan ahli materi dan tahap II oleh guru Kober Melati.

- 5) Revisi desain, setelah dilakukan validasi desain maka diketahui kelemahan dari media tersebut. Selanjutnya, media diperbaiki sesuai dengan saran validator agar media tersebut layak dan untuk diujikan kepada subjek penelitian.
- 6) Uji coba produk, untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan maka perlu dilakukan uji coba kepada sasaran produk yang dikembangkan yaitu anak usia 4-5 tahun di Kober Melati. Subjek uji coba produk media *Pop Up Book* adalah 10 anak 4-5 tahun di Kober Melati. Pemilihan subjek uji coba dilakukan secara sengaja karena sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti dan memiliki keterikatan dengan karakteristik dari subjek yang diteliti.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil dari Angket validasi dan Angket tanggapan. Angket tanggapan dalam penelitian dan pengembangan ini diberikan kepada guru untuk mengetahui kelayakan media dan peningkatan terhadap motivasi belajar anak setelah dilakukan uji coba produk. Angket tanggapan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan pendidik terhadap media *Pop Up Book* yang dikembangkan serta terhadap penyajiannya.

Angket kelayakan bersifat kuantitatif data dapat diolah secara penyajian persentase dengan menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur dengan skor penilaian 1-4. Untuk keperluan kuantitatif, jawaban tersebut dapat diberi skor dan data intervalnya dapat dianalisis dengan menghitung persentase rata-rata jawaban dari responden dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

$\sum x$ = Jumlah jawaban yang di peroleh

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Kategori validitas berdasarkan nilai akhir kemudian di presentasekan dengan skala 0%-100% dengan kategori validitas berdasarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penilaian Angket

Skor	Persentase	Kriteria Media	Penilaian Anak
1	0% - 25%	Tidak Layak	Belum Berkembang
2	26% - 50%	Kurang Layak	Mulai Berkembang

3	51% - 75%	Layak	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	76% - 100%	Sangat Layak	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Analisis data keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun yaitu dengan menggunakan design *pre-eksperimental* dengan jenis *One-Group Pretest Posttest Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi dan Masalah

Pada penelitian dan pengembangan ini potensinya adalah mengembangkan media *Pop Up Book* untuk anak usia dini, penelitian ini dilakukan di Kober Melati. Pemilihan tempat penelitian dikarenakan penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut kurang bervariasi. Apalagi belum terdapat media khusus untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini. Dari potensi tersebut diharapkan produk yang dikembangkan dapat membantu mengatasi permasalahan di Kober Melati terutama dalam kemampuan interpersonal anak usia dini.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi kuesioner dan dokumentasi yang dilakukan di Kober Melati Gunungkeling. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di Kober Melati dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran biasanya hanya menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah ataupun Lembar Kerja Anak (LKA) yang sederhana. Kesulitan yang dihadapi oleh guru ketika proses pembelajaran yaitu guru masih bingung dalam penentuan atau pembuatan media pembelajaran sehingga guru jarang membuat media pembelajaran yang bervariasi, selain itu juga guru kesulitan mengatur waktu untuk membuat media pembelajaran tersebut. Pada pembelajaran dengan metode cerita biasanya guru hanya menggunakan buku cerita yang sudah ada di sekolah sehingga tampilannya masih sederhana dan kurang menarik perhatian anak ketika belajar. Dalam wawancara tersebut, guru pun menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal anak di Kober Melati masih banyak yang belum meningkat. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena belum ada media atau pendukung yang mampu menstimulasi anak dalam

meningkatkan kecerdasan interpersonalnya. Guru belum pernah memanfaatkan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran apapun. Sehingga apabila peneliti mengembangkan media *Pop Up Book*, menjadikan suatu hal yang baru di Kober Melati dan akan menjadi acuan di pembelajaran yang akan datang untuk pembuatan media pembelajaran.

3. Desain Produk

Tujuan dari pembuatan media *Pop Up Book* ini yaitu sebagai alternatif belajar sambil bermain melalui media ajar yang baru, menarik dan menyenangkan bagi anak. Pemilihan media *Pop Up Book* selain dengan potensi visual anak, juga dipandang praktis karena mudah dimainkan sehingga isi ceritanya pun diharapkan mampu dengan mudah diingat oleh anak untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Desain Media

4. Validasi Desain

Validasi media dapat diketahui jumlah skor total sebesar 30 dengan 8 kriteria penilaian, rata-rata penilaian validasi media yaitu 3,75 dengan presentase kelayakan sebesar 93,75% yang berarti media tersebut Sangat Layak digunakan. Sedangkan validasi materi dapat diketahui jumlah skor total sebesar 29 dengan 8 kriteria penilaian, rata-rata penilaian validasi media yaitu 3,62 dengan presentase kelayakan sebesar 90,62% yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

5. Revisi Desain

Hasil revisi dari ahli media berupa perbaikan tata letak teks cerita yang semula hanya disatu tempat, kemudian validator menyarankan untuk teks narasi dan teks percakapan dipisah. Selain itu, validator menyarankan untuk menambahkan gambar anak sedang memperhatikan guru pada halaman 2. Sehingga memudahkan anak untuk memahami cerita yang disampaikan. Sedangkan saran dari ahli materi terhadap media *pop up book* tersebut adalah

tentang perubahan judul. Menurut ahli materi judul yang tercantum di awal terlalu kaku sehingga kurang menarik bagi anak. Sehingga peneliti mengganti judul cerita *pop up book* dari yang sebelumnya "Belajar Berempati" kemudian menjadi "Empati Bersama Teman".

6. Uji Coba Produk

Tahapan uji coba produk dilakukan peneliti adalah ujicoba secara berkelompok. Namun sebelum melaksanakan uji coba peneliti juga melibatkan guru di Kober Melati untuk menilai produk yang dikembangkan dari aspek media. Pertimbangan peneliti melibatkan guru dalam menilai produk ini dikarenakan guru merupakan calon pengguna dan pelaksana pembelajaran. Penilaian oleh guru Kober Melati dapat diketahui memiliki jumlah skor 37 dari 10 kriteria dengan rata-rata penilaian 3,7 dan presentase kelayakan 92,5% yang berarti media tersebut sangat layak digunakan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun yang telah dilakukan maka terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan *pre-test* yaitu peneliti melakukan penilaian terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan media *Pop Up Book*. Sedangkan kegiatan *post-test* yaitu peneliti melakukan penilaian terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan media *Pop Up Book*.

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* media *Pop Up Book* yang sudah dilakukan, maka terjadi pengembangan terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun melalui skor presentase berikut ini:

Tabel 2. Data peningkatan presentase *pre-test* dan *post-test* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun

Produk	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Meningkat
Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i>	45,5%	83%	37,5%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan di pengembangan media *Pop Up Book* terhadap kecerdasan interpersonal anak pada kegiatan *pre-test* dalam kategori mulai berkembang 45,5%. Sedangkan pada kegiatan *post-test* menggunakan media hasil pengembangan dalam kategori berkembang sangat baik dengan presentase 83%. Oleh sebab itu, dengan adanya

media *Pop Up Book* kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan dalam berpikir melalui komunikasi dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal pada anak usia 4 tahun meliputi : (a) Lebih mengembangkan perasaan yang altristik atau mementingkan kepentingan orang lain. (b) Dapat mengerti perintah dan mengikuti beberapa aturan, aturan dalam permainan atau dalam kelompok. (c) Memiliki perasaan yang kuat terhadap rumah dan keluarga. (d) Bermain parallel masih dilakukan, tetapi mulai melakukan permainan yang melibatkan kerjasama. (e) Mengkhayalkan teman sepermainan. Anak biasanya bicara sendiri dengan teman khayalannya.

Pengembangan Media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di Kober Melati. Dengan dibuktikan dari hasil penilaian kecerdasan interpersonal anak sebelum menggunakan media *Pop Up Book*, kecerdasan interpersonal anak masih kurang bahkan masih ada yang belum berkembang, sebagaimana dari hasil *pre-test* masih dalam kategori mulai berkembang. Namun saat menggunakan media *Pop Up Book* anak merespon dengan baik adanya media tersebut dan mampu menarik perhatian anak. Sehingga media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang dibuktikan dengan hasil *post-test* dimana kecerdasan anak meningkat menjadi kategori berkembang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam;romaelah, S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Bachtiar, M. Y., Herlina, H., & Ilyas, S. N. (2022). Model Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2802–2812. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2013>
- Cahyani, D., & Sari, M. (2020). Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jcmc*, 5(1), 73–86.
- Dewi, eva rosdiana. (2017). Pengembangan media English Card Vovcabulary dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas III SDN Dinoyo 3 Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 10(9), 35–39. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/35589>
- Erik, Badroeni, Eva, Erna, Nika, Mira, Chitra, A. (2021). *MULTIPLE INTELLIGENCES PADA ANAK USIA DINI TEORI DAN PRAKTIK PENGEMBANGAN* (1st ed.). YK Publishing.

- Fitriani, D., & Fauzy, T. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177>
- Hanafi, M. Z. (2019). *IMPLEMENTASI METODE SENTRA DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA DINI TK BATUTIS AL-ILMI BEKASI* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Haryati, S. (2012). Research And Development(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 3(1), 13.
- Hayati, N., Muthmainah, M., & Wulandari, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Media Pop Up pada Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 60–67. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.49063>
- Jazilurrahman, J., Widat, F., Widat, F., Tohet, M., Tohet, M., Murniati, M., Murniati, M., Nafi'ah, T., & Nafi'ah, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291–3299. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095>
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020). Penerapan Metode Holistik Integratif dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 1–8.
- Juniarti, F., Jumiatin, D., & Ariyanto, A. A. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hidayah Bandung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(5), 1. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i5.p1-6>
- Kata, R., Paud, G., Kabupaten, D. I., & Kata, R. (1867). *Ruang kata*. 1, 108–117.
- Novia, A. P., & Mahyuddin, N. (2020). Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1247–1255. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.591>
- Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.186>
- Safuruddin, M., Maemonah, M., & Sakdah, M. S. (2022). Implementasi Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia Dasar: Analisis Jurnal Sinta 2 Sampai 5. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1234. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1149>
- Setyawan, D., Usada, & Mahfud, H. (2013). *PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA* (Desta Setyawan 1), Usada 2), Hasan Mahfud 3).
- Sinaga, R., & Doang, M. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak

-
- melalui Metode Bermain. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.58>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Susiana. (2019). PENGARUH KEGIATAN BERMAIN DRAMA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI TK MUTIARA KENJERAN SURABAYA
Susiana TK Mutiara Kenjeran Surabaya Email: susiana1112@gmail.com
PENDAHULUAN Anak usia dini memiliki ciri yang khusus dalam menunjukkan jati. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 109–116.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>